



ANALISIS STRATEGI PT BUMYANG GLOVE DI YOGYAKARTA DALAM PENINGKATAN DAYA SAING

Emma Widiанти^{a*}, Esty Nur Hayati^b

¹ Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Yogyakarta, Indonesia

² Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Yogyakarta, Indonesia

emmawidia@gmail.com^a, estinurhayati@gmail.com^b

Abstract

PT Bumyang Glove Perdana was established in 2021, with its main product being golf gloves. The company produces and distributes more than 10 types of gloves, including golf gloves, hiking gloves, riding gloves, and winter gloves. This research aims to analyze the strategies adopted by PT Bumyang Glove in Yogyakarta to enhance the company's competitiveness in the glove industry. The research method used is a qualitative approach with SWOT analysis, considering internal and external factors affecting the company. Data were obtained through interviews, field observations, and analysis of relevant documents. The results show that PT Bumyang Glove has successfully strengthened its position in the market through product diversification strategies, improving production quality, and investing in research and development. The company is also active in expanding its distribution network and forming partnerships with suppliers and potential customers. However, challenges such as intense competition, fluctuations in raw material prices, and changes in product quality standard regulations are also identified.

Keywords: PT Bumyang Glove, Glove Manufacturing, Strategy, SWOT Analysis

Abstrak

PT Bumyang Glove Perdana didirikan pada tahun 2021, dengan produk utama sarung tangan golf. Perusahaan memproduksi dan mendistribusikan lebih dari 10 jenis sarung tangan, seperti sarung tangan golf, sarung tangan hiking, sarung tangan berkuda, dan sarung tangan musim dingin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diadopsi oleh PT Bumyang Glove di Yogyakarta guna meningkatkan daya saing perusahaan dalam industri sarung tangan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis SWOT, mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi perusahaan. Data diperoleh melalui wawancara, observasi lapangan, dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bumyang Glove telah berhasil memperkuat posisinya di pasar dengan strategi diversifikasi produk, peningkatan kualitas produksi, dan investasi dalam penelitian dan pengembangan. Perusahaan juga aktif dalam memperluas jaringan distribusi dan menjalin kemitraan dengan pemasok dan pelanggan potensial. Namun, tantangan seperti persaingan ketat, fluktuasi harga bahan baku, dan perubahan regulasi standar kualitas produk juga diidentifikasi.

Kata Kunci: PT Bumyang Glove, Manufaktur Sarung Tangan, Strategi, Analisis SWOT.

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur sarung tangan merupakan salah satu bidang usaha yang berpengaruh dalam pembangunan perekonomian Negara. Pada tahun 2019 tercatat ada pertumbuhan 15,35%, selain itu nilai ekspor sebesar USD 12,9 miliar, hal ini juga menyerap tenaga kerja yang cukup besar sebanyak 3,73 juta orang. Besarnya persaingan pasar yang terjadi baik untuk perusahaan yang sudah lama berdiri atau yang baru mereka berlomba untuk mampu merebut pangsa pasar lokal maupun ekspor terutama puncaknya saat sedang terjadi pandemi Covid 19 dengan dampak yang cukup signifikan terhadap pasar baik lokal maupun ekspor. Memahami situasi ini, beberapa langkah layak dipertimbangkan dalam rangka



mendukung keberlangsungan dan keberadaan industri manufaktur Indonesia kedepannya (Kementerian PPn/ Bappenas, 2021)

Indonesia merupakan salah satu negara produsen sarung tangan terbesar di dunia. Industri sarung tangan di Indonesia telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama didorong oleh meningkatnya permintaan pasar ekspor. Pada tahun 2022, nilai ekspor sarung tangan Indonesia mencapai lebih dari \$10 miliar. Pada tahun 2023, industri sarung tangan di Indonesia diperkirakan akan terus berkembang. Hal ini didukung oleh beberapa faktor, seperti meningkatnya permintaan global akan semakin berkembangnya tren olahraga.

PT Bumyang Glove Perdana didirikan pada tahun 2021, dengan produk utama sarung tangan golf. Perusahaan memproduksi dan mendistribusikan lebih dari 10 jenis sarung tangan, seperti sarung tangan golf, sarung tangan hiking, sarung tangan berkuda, dan sarung tangan musim dingin. PT Bumyang ini memiliki strategi peningkatan daya saing dengan cara memberikan produk yang berkualitas dan harga yang terjangkau. Selain itu dengan adanya SDM yang berkualitas dan berpengalaman dalam bidangnya membuat perusahaan ini tetap eksis meskipun di tengah pandemi covid 19.

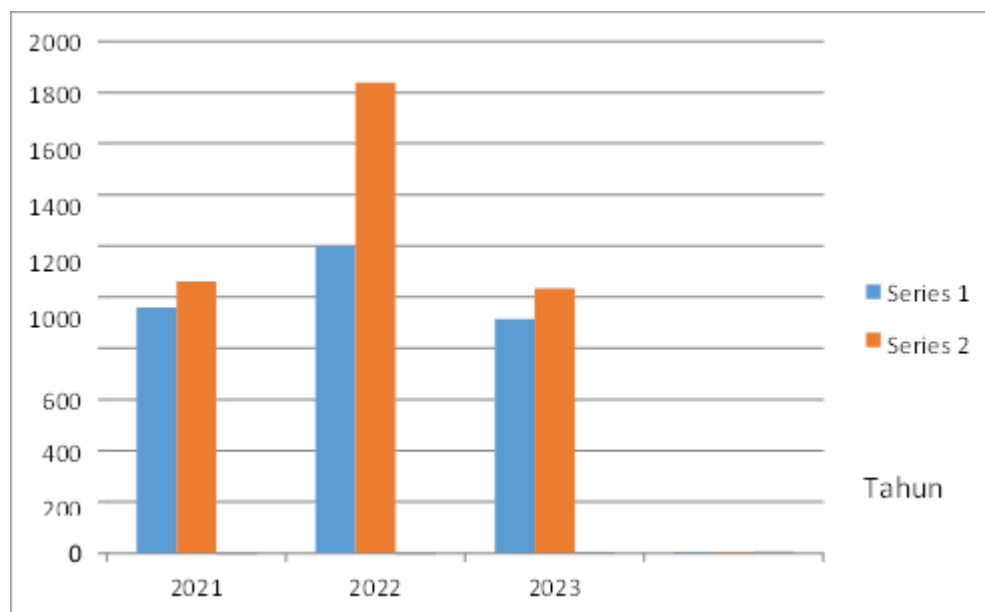
Menurut (Retina Sri Sedjati, 2019), Manajemen strategis merupakan proses atau rangkaian aktivitas pengambilan keputusan yang sifatnya mendasar dan menyeluruh, termasuk cara pelaksanaannya, untuk mencapai tujuan bersama .

Untuk meningkatkan daya saing perusahaan harus meningkatkan kualitas produknya. Berbagai langkah pengembangan guna peningkatan kualitas harus dilakukan dari berbagai sisi seperti teknologi, manajemen, bahan baku dan lain-lain. Strategi perusahaan, khususnya strategi pemasaran merupakan langkah yang tepat yang harus ditempuh dan direalisasikan oleh perusahaan agar dapat bertahan di pasar. Semakin pesatnya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan membuat sumber daya manusia semakin sedikit diperlukan dalam dunia industri. Karena, bagaimanapun kecanggihan mesin-mesin di dalam perusahaan tetaplah dibutuhkan tenaga manusia sebagai faktor penggerak dari seluruh kegiatan perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus dapat memberikan perhatian lebih terhadap tenaga kerjanya.

Dalam dunia bisnis, setiap perusahaan harus bisa menghasilkan produk yang memiliki nilai lebih dibandingkan perusahaan lainnya untuk dapat terus berkompetisi dan memperoleh laba. Untuk mengatasi hal tersebut, banyak hal yang dapat dilakukan. Salah satunya yaitu dengan meningkatkan kinerja perusahaan. Semakin tinggi kinerja karyawan, menandakan bahwa produktivitas perusahaan sangat baik. Kinerja yang baik dapat menghasilkan produk yang memiliki tingkat akurasi tinggi terhadap kualitas yang telah ditentukan, pembuatan produk yang tepat waktu, dan bebas dari cacat. Oleh karena itu diperlukan adanya pengelolaan sumber daya yang baik terutama pada sumber daya manusia.



Gambar 1 Grafik Hasil Produksi



(sumber: data sekunder PT Bumyang Glove)

Dari grafik Hasil Produksi PT Bumyang Glove dapat dijelaskan sebagai berikut :

Hasil produksi sarung tangan PT Bumyang Glove terbesar terjadi pada tahun 2022, yaitu dalam satu tahun sebanyak 183.912.000 pcs untuk order sarung tangan golf silicon kombi sintetis dan 1.200.000 pcs untuk order sarung tangan kulit dan hasil produksi sarung tangan terkecil perusahaan manufaktur sarung tangan PT Bumyang terjadi pada tahun 2023, yaitu sebanyak 1.035.000 pcs sarung tangan kulit serta 915.000 pcs untuk order sarung tangan kulit kombi sintetis.

Data diatas sebagai dasar tentang pentingnya strategi pemasaran terhadap peningkatan daya saing perusahaan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Analisis SWOT pada PT Bumyang Glove yang bergerak pada bidang manufaktur sarung tangan. Perusahaan memproduksi dan mendistribusikan lebih dari 10 jenis sarung tangan, seperti sarung tangan golf, sarung tangan hiking, sarung tangan berkuda, dan sarung tangan musim dingin. Berdasarkan uraian yang melatarbelakangi penelitian ini yang diberi judul “Analisis Strategi PT Bumyang di Yogyakarta dalam Peningkatan Daya Saing”.

Hipotesa peneliti didukung oleh penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh (Dwi Eko Wicaksono, 2021) dengan judul “Formula strategi pada perusahaan startup manufaktur tekstil. Besarnya persaingan pasar yang terjadi baik untuk perusahaan yang sudah lama berdiri atau yang baru, mereka berlomba untuk mampu merebut pangsa pasar lokal maupun ekspor. dikarenakan adanya keinginan untuk menciptakan sarung tangan golf yang berkualitas dengan harga yang terjangkau. Selain itu juga banyaknya SDM yang memiliki pengalaman dibidang yang serupa membuat perusahaan ini juga bisa tetap eksis.

Penelitian tentang “Analisis pengendalian perbaikan kualitas produk sarung tangan Under Armour dengan pendekatan metode Six sigma dan FEMA di PT Adi Satria Abadi” yang dilakukan oleh (Ario Nuh Sadewo, 2018), dalam menghasilkan produk yang berkualitas, perusahaan tentunya memiliki standart dalam proses



JURNAL ARIMBI (APPLIED RESEARCH IN MANAGEMENT AND BUSINESS)
FAKULTAS EKONOMI, BISNIS DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NASIONAL KARANGTURI

Volume 4 No. 2 Desember 2024

produksi. Penelitian ini menggunakan dua metode Six Sigma dan FMEA. Six Sigma adalah salah satu metode baru yang paling populer dan merupakan salah satu alternatif dalam prinsip – prinsip pengendalian kualitas yang merupakan terobosan dalam bidang manajemen kualitas (Gasperz, 2002).

Orasi Ilmiah tentang “Pendekatan Egronomi dalam Industri Manufaktur untuk meningkatkan daya saing” (Prof. Dr. Ir. I Wayan Surata, 2016). Daya saing merupakan kemampuan suatu produsen untuk menghasilkan produk atau jasa dengan kualitas yang baik dan biaya produksi yang cukup rendah, sehingga dapat bersaing di pasar internasional dengan memperoleh laba yang mencukupi untuk dapat memproduksi secara berkelanjutan. Industri manufaktur merupakan salah satu sektor utama pendorong pertumbuhan ekonomi, dengan kontribusi hampir mencapai 30 persen terhadap produk domestik bruto (PDB). Selain besarnya pangsa pasar ekspor pada industri manufaktur, penyerapan tenaga kerja pada industri manufaktur non migas ini juga menempati urutan atas, sehingga membaik tidaknya kinerja sektor industri manufaktur berdampak nyata baik terhadap ekspor, penyerapan tenaga kerja maupun ekonomi secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT Bumyang Glove Perdana yang bergerak di bidang manufaktur sarung tangan karet bertempat di JL. Solo Km 11, Ds Kadirojo 2 Purwomartani, Sleman, Yogyakarta pada bulan Juli 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sampel yang di gunakan berjumlah 5 orang dari 283 karyawan yaitu manajer, Kappro/spv dan karyawan serta bagian Quality Control. Metode pengumpulan data diperoleh dari data primer melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis matrik SWOT dengan tahapan analisis pembobotan, skor dan rating strategis IFAS dan EFAS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan PT Bumyang Glove memproduksi berbagai macam jenis sarung tangan dengan produk utama sarung tangan golf. Perusahaan memproduksi dan mendistribusikan lebih dari 10 jenis sarung tangan, seperti sarung tangan golf, sarung tangan hiking, sarung tangan berkuda, dan sarung tangan musim dingin. Perusahaan manufaktur sarung tangan ini merupakan produk sarung tangan ekspor dijual ke luar negeri. Perusahaan manufaktur sarung tangan ekspor umumnya memiliki kapasitas produksi yang besar untuk dapat memenuhi permintaan pasar ekspor yang terus meningkat. Selain itu, perusahaan juga harus memiliki kualitas produk yang baik dan memenuhi standar Internasional agar dapat bersaing dengan produk sarung tangan dari negara lain.



Gambar 2 Macam Produk Sarung Tangan



OIO Tetra

Henzle Winter glove

KKO Friends

Perusahaan PT Bumyang Glove ini melakukan ekspor sarung tangan setiap 1 minggu sekali dengan jumlah yang berbeda-beda dalam setiap pengiriman. Selama 3 tahun terakhir terjadi peningkatan ekspor sebesar 3-5% dan perusahaan setiap tahunnya sehingga dapat mengekspor sarung tangan sebanyak 186.009.000 pcs sarung tangan dengan berbagai macam style.

Hasil wawancara didapatkan hasil sumber daya yang dimiliki perusahaan termasuk strength atau kekuatan perusahaan dalam lingkup internal meliputi : Keuangan yang stabil, Karyawan yang berkualitas dan terampil, Memiliki tenaga kerja yang berpengalaman dan berkualitas, Memiliki bahan baku yang berkualitas, Fasilitas yang memadai sehingga karyawan nyaman bekerja dan Warisan brand yang kuat serta Paten dan hak kekayaan intelektual.

Perusahaan manufaktur sarung tangan di PT Bumyang Glove sudah memiliki fasilitas R & D yang memumpuni yang dapat melakukan uji coba terhadap produk yang akan rilis namun fasilitas R&D ini berada di Korea karena disana yang melakukan inovasi berkelanjutan untuk menjaga keunggulan kompetitif di pasar.

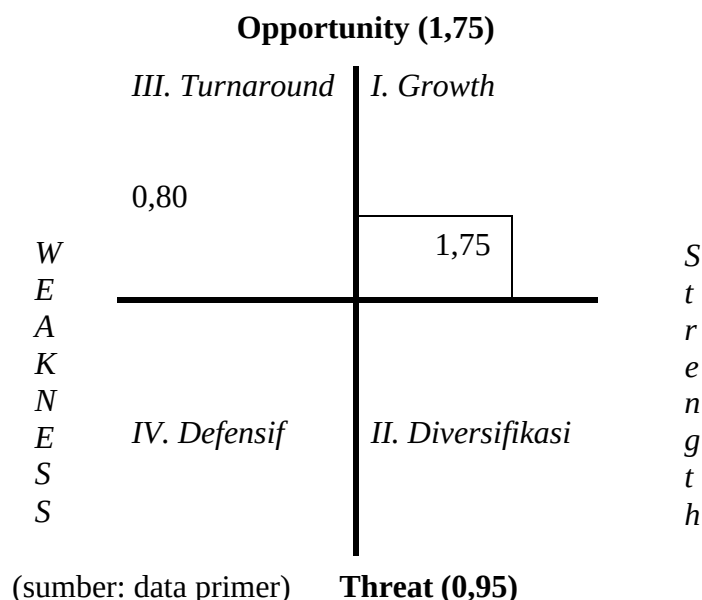


Hambatan perusahaan dalam meraih target pada proses produksi manufaktur sarung tangan adalah saat transisi perubahan style baru sehingga penjahit harus beradaptasi dengan style baru saat produksi sedang berjalan dan harus mencapai target yang telah ditentukan perusahaan selain itu bagian produksi harus bisa beradaptasi saat perubahan style dan harus bisa mencapai target harian yang telah ditentukan selain itu penjahit juga harus mempertahankan kualitas jahitan sesuai standar quality yang ditentukan agar perusahaan bisa bertahan dipasar.

Pengendalian kualitas sarung tangan dilakukan dalam beberapa cara untuk mengurangi cacat pada sarung tangan adalah sebagai berikut: Menggunakan bahan baku yang berkualitas, melakukan proses produksi sesuai dengan standar dan prosedur, peralatan produksi dalam kondisi baik, melakukan pelatihan dan pengembangan tenaga kerja serta menjaga kebersihan agar sarung tangan tidak mudah kotor.

Analisis SWOT IFAS dan EFAS

Gambar 3 Matrik IE



Gambar 3 Matrik IE

Berdasarkan gambar Matrik IE diatas, menggambarkan bahwa posisi PT Bumyang Glove berada pada kuwadran 1. Posisi ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan, dimana perusahaan memiliki kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*) (Rangkuti, 2015).

Strategi agresif memungkinkan perusahaan PT Bumyang Glove Perdana untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal. Strategi yang direkomendasikan adalah memperluas wilayah pemasaran dengan memperjelas konsep serta tujuan perusahaan. Ancaman PT Bumyang Glove masih memiliki kekuatan dari segi internal. strategi yang digunakan adalah



menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi difersifikasi (produk/ pasar). Perusahaan mendapatkan peluang pasar yang sangat besar tetapi ada beberapa kelemahan meminimalkan masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut pasar yang lebih besar, memantau style baru yang sedang ramai di pasar industri manufaktur sarung tangan. Perusahaan mengalami situasi yang tidak menguntungkan, PT Bumyang Glove menghadapi berbagai macam tantangan dan kelemahan internal dengan cara meningkatkan kualitas produk dan memberikan pelayanan yang terbaik pada buyer.

PEMBAHASAN

Tabel 1 Matriks Analisis SWOT

IFAS / EFAS	STRENG (S)	WEAKNES (W)
<u>Opportunities (O)</u> - Peningkatan permintaan pasar - Kepercayaan dan kepuasan - Peluang produk baru. - Peningkatan kesadaran merek	<u>Strategi SO</u> -Kualitas terjamin produk -Biaya produksi stabil. -Bahan baku yang berkualitas dan nyaman.	<u>Strategi WO</u> - Style yang berubah-ubah - siklus produk yang pendek
<u>Threats (T)</u> - Perekonomian yang belum stabil - Resesi ekonomi. - Ancaman dari pesaing baru - Penurunan daya beli konsumen - Kesamaan produk. - Persaingan ketat	<u>Strategi ST</u> -diadakan pelatihan	<u>Strategi WT</u> - kurangnya kerjasama - keterbatasan kapasitas produksi - Terhambatnya target tim

(sumber : data primer)

Dari tabel matriks analisis swot diatas terdapat beberapa strategi pemasaran yang dilakukan PT Bumyang Glove sebagai berikut:

Strategi SO. Strategi ini digunakan untuk memanfaatkan seluruh kekuatan yang ada pada PT Bumyang Glove untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya dilakukan dengan meningkatkan kualitas bahan dan produk sarung tangan dengan harga terjangkau dan tenaga kerja yang terampil dan berpengalaman dengan upah kerja yang sesuai, Tempat kerja yang nyaman dan fasilitas yang memadai juga mempengaruhi kinerja karyawan, adanya fasilitas yang memadai akan dapat berpengaruh pada kelancaran proses produksi sarung tangan.

Strategi WO. Strategi WO dapat digunakan untuk memperbaiki kelemahan pada PT Bumyang Glove yang disebabkan karena siklus produk yang pendek sehingga style sarung tangan berubah-ubah namun hal ini justru dapat menciptakan lebih banyak peluang untuk pemasaran, karena dengan perubahan style membuat pembeli tidak bosan dengan produk yang telah diproduksi oleh perusahaan sehingga perusahaan dapat bertahan dipasar.

Strategi ST. Strategi ini menggunakan kekuatan perusahaan untuk mengurangi dampak ancaman dari luar. Langkah strategi yang dilakukan dengan pelatihan ulang terhadap karyawan yang mengalami penurunan kualitas produksi untuk mengurangi banyaknya kecacatan pada sarung tangan yang sedang diproduksi



untuk mencegah penurunan order dan mempertahankan kepercayaan konsumen.

Strategi WT. Strategi ini digunakan untuk mengurangi kelemahan PT Bumyang Glove. Langkah yang dilakukan dengan cara meningkatkan kerjasama anggota tim dalam pencapaian target agar kapasitas produksi dapat tercapai dan tidak menghambat proses ekspor sarung tangan yang dapat merugikan perusahaan, proses ekspor yang terhambat ini juga akan membuat buyer kecewa dan kehilangan kepercayaan, sehingga akan terjadi penurunan order dan performa perusahaan akan menurun maka nasib perusahaan akan terancam.

Strategi yang digunakan PT Bumyang Glove dalam meningkatkan hasil dari Analisis SWOT meliputi : Strategi produk. Sarung tangan yang diproduksi perusahaan menggunakan kualitas bahan yang sesuai dengan jenis sarung tangan yang akan diproduksi. Sehingga perusahaan dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan keinginan *buyer*. Perusahaan memproduksi dan mendistribusikan lebih dari 10 jenis sarung tangan, seperti sarung tangan golf, sarung tangan *hiking*, sarung tangan berkuda, dan sarung tangan musim dingin.

Strategi proses. Strategi proses ini meliputi tata letak, mesin dan peralatan dan metode produksi. Untuk tata letak alur proses produksi sarung tangan PT Bumyang Glove ini sudah efisien, teknologi yang digunakan perusahaan juga sudah memadai sehingga proses produksi sarung tangan berjalan dengan lancar. Metode yang digunakan perusahaan dalam memproduksi sarung tangan yaitu dengan cara dibuat kelompok atau beberapa bagian. Proses pertama pembuatan sarung tangan yaitu *Aradachi*. *Aradachi* merupakan bagian pemotongan kulit, bagian kedua *cutting*, bagian ini dilakukan press kulit sesuai dengan style sarung tangan yang sedang diproduksi. Bagian ketiga yaitu *sewing*, bagian ini dilakukan penjahitan bahan baku menjadi sarung tangan.

Strategi sumber daya. Strategi sumber daya terdiri menjadi 3 bagian, yaitu: (1) Bahan baku. Bahan baku yang digunakan perusahaan ada bahan baku impor dan ekspor. Bahan baku impor perusahaan meliputi kulit, velcro dan sintetis serta bahan baku ekspor perusahaan meliputi lycra, Velcro kasar & halus, pita, benang. (2) Tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja PT Bumyang Glove ini terdiri 283 karyawan yang berpengalaman, terampil dan berkualitas serta diutamakan yang sudah berpengalaman kerja dibidangnya minimal 1 tahun. Peralatan. (3) Mesin yang digunakan perusahaan kurang lebih ada 450 unit. Mesin yang digunakan saat produksi sarung tangan juga dalam keadaan baik dan normal, sehingga dapat membantu kelancaran produksi dalam pencapaian target dan tidak mengganggu proses ekspor

KESIMPULAN DAN SARAN

PT Bumyang Glove melakukan beberapa langkah strategis untuk mendapatkan produk yang berkualitas yaitu menciptakan inovasi dalam pembuatan produk baru, peningkatan mutu kualitas bahan baku dengan dilakukan uji coba terlebih dahulu sebelum di pasaran, meningkatkan kerjasama antar tim, perlunya pelatihan ulang untuk meningkatkan kualitas produk sarung tangan serta meningkatkan performa perusahaan.

Persiapan bahan baku berkualitas menjadi modal utama dalam menghasilkan kualitas produk selain perlengkapan produksi dalam kondisi baik dan bersih serta



pengendalian kualitas perlu diperhatikan guna tetap terjaga kualitas produk sarung tangan sehingga bisa bersaing dan bertahan di pasar. Proses *finishing* dilakukan melalui pengecekan ulang untuk memastikan sarung tangan yang akan di *packing* dalam kondisi siap serta pemanfaatan *platform digital*, dan jaringan produksi yang didasari pada pemanfaatan teknologi digital (*Blockchain*, *3D Printing*, *E-commerce*, dll).

Hasil analisis SWOT PT Bumyang Glove menerapkan strategi diferensiasi dan strategi agresif (*growth oriented strategy*) yaitu meningkatkan kekuatan dan peluang, mengurangi kelemahan dan ancaman serta perlu dipertimbangkan dalam rangka mendukung keberlangsungan dan keberadaan industri manufaktur sarung tangan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkaf, Z. Z. (2019). Analisis Peningkatan Produktivitas Menggunakan Value Stream Mapping Pada Proses Penjahitan Sarung Tangan (Studi Kasus : PT. SPORT GLOVE INDONESIA). *Jurnal Universitas Islam Indonesia*.
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/17407>
- Ario Nuh Sadewo. (2018). *Analisis Pengendalian Dan Perbaikan Kualitas Produk Sarung Tangan Uder Armor Dengan Pendekatan Metode Six Sigma Dan FMEA (Studi Kasus Di PT Sport Glove Indonesia Jogjakarta)* [Universitas Islam Indonesia Yogyakarta].
https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/10094/TA_komplit_fix_ARIO.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Dosinaen, Y. P. R. P., & Widya, S. (2019). Usulan Strategi Pemasraan Pada PT Gunung Amal Solution International Dengan Menggunakan Analisis SWOT Matriks IFAS EFAS Tahun 2019. *E-Proceeding of Applied Science*, 5(22), 909–918.
- Dwi Eko Wicaksono, A. T. A. (2021). Formula Strategi pada Perusahaan Starup Manufaktur Tekstil, Studi kasus : PT. X. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura*, Vol 8 No 2.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21107/jsmb.v8i2.12196>
- Endah, U. (2022). Perumusan Strategi Perusahaan CV “X” Kebumen Dengan Metode SWOT. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, Vol. 5, 12 hlm.
<https://eprints.uad.ac.id/41667/2/1148-2201-1-SM.pdf>
- Gasperz, V. (2002). *Pedoman Implementasi Six sigma Terintegrasi dengan ISO 9001:2000*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hengki, M., Putra, R., & Aryaseta, A. W. (n.d.). *Analisis Strategi Pemasaran Menggunakan Metode SWOT Serta Pendekatan IFAS dan EFAS Pada Rumah Sakit Mata Pasuruan*.
- Ismail, N., & Setiafindari, W. (2023). Usulan Perbaikan Kualitas Pada Sarung Tangan Golf Lotus Menggunakan Metode Statistical Quality Control Dan 5W+1H. *Jurnal Ilmiah Teknik Mesin, Elektro Dan Komputer*, 3(2), 215–228.
<https://doi.org/10.51903/juritek.v3i2.1714>
- Kementerian PPN/ Bappenas. (2021). *Kajian Sektor Manufaktur Indonesia 2021*. Bappenas. <https://www.eria.org/uploads/media/Books/Kajian-Sektor->



JURNAL ARIMBI (APPLIED RESEARCH IN MANAGEMENT AND BUSINESS)
FAKULTAS EKONOMI, BISNIS DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NASIONAL KARANGTURI

Volume 4 No. 2 Desember 2024

Manufaktur-Indonesia-2021_FINAL.pdf

- Kurnia, R. F., Muttaqin, A. Z., & Khoiri, H. A. (2023). Analisis Pengendalian Kualitas pada MF-1 Produksi Sarung Tangan Golf PT Adi Satria Abadi Yogyakarta dengan Menggunakan Metode DMAIC. *Jurnal Ilmiah Sain Dan Teknologi*, 1(1), 69–81.
- Mubarok, H., Lesmana, H., Putra, B. P., Mursyidah, A., Sipelem, J., 22, N., Kraton, K. T., Barat, K., Tegal, J., Tengah, I., Ekonomi, F., Islam, B., Manajemen, S., Syariah, B., Agama, I., Sahid, I., Kapten, J., Bakri, D., Cibening, K., ... Barat, I. (2023). Analisis Strategy Interactive Marketing Pada Produk Tabungan Elemen IFAS dan EFAS Memanfaatkan Metode SWOT. *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(2), 473. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i2.3468>
- Prof. Dr. Ir. I Wayan Surata, M. E. (2016). Pendekatan Ergonomi Dalam Industri Manufaktur Untuk Meningkatkan Daya Saing. *Pidato Pengukuhan Guru Besar Tetap Dalam Bidang Ilmu Rekayasa Manufaktur Pada Fakultas Teknik Universitas Udayana*, 1-28 hlm. <https://www.scribd.com/document/464221760/2a4bd660068c2a2d0818a25aac856a34-pdf>
- Rahayu, A. F., Hernawati, T. S., Lestari, S., & Hardono, J. (2023). SWOT Analysis dan Quantitative Strategic Planning Matrix Dalam Peningkatan Penjualan Kap Lampu Pada CV. Salve Jaya. *Seminar Nasional Rekayasa, Sains Dan Teknologi*, 3(1).
- Rangkuti, F. (2015). *Analisis Swot : teknik membedah kasus bisnis* (21st ed.). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Retina Sri Sedjati. (2019). *Manajemen Strategis* (1st ed.). Deepublish.
- Suryatman, T. H., Kosim, M. E., & Samudra, G. E. (2021). Perencanaan Strategi Pemasaran Dengan Analisis Swot Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Sepatu Adidas Di Pt. Panarub Industry. *Journal Industrial Manufacturing*, 6(1), 43. <https://doi.org/10.31000/jim.v6i1.4117>
- Sylvia, R., & Hayati, D. (2023). Analisis SWOT dalam Menentukan Strategi Pemasaran Produk INDOSAT pada PT X. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 124–134.